

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *JEOPARDY REVIEW*
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7
KERINCI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Eldisa Felda¹, Mukhni², Khairudin¹

¹Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: eldisafelda@gmail.com

²Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Abstract

One of the factors that caused study results of class VII SMP Negeri 7 Kerinci are in under Minimum Completeness Criteria is the activity that happened during learning process which is dominated by teachers that constitute lack of optimal communications between the teachers and the students and cause single point learning process. The appropriate effort of this problem is to apply Jeopardy Review's type of active learning strategy. Jeopardy Review's type of active learning strategy is a learning strategy that is conducted in form of playing game that can be used in order that the learning process can be run actively. The aim of this research is to know the students activity and the students study result that applied Jeopardy Review's type of active learning strategy are better than the students result of learning mathematics that applied conventional learning in class VII SMP Negeri 7 Kerinci. The kind of this research is Experiment Research. The population of this research is the whole students of class VII SMP Negeri 7 Kerinci that consists of three classes and the sample of the research is taken randomly until it is obtained that class VII A as experiment class and VII B as control class. Data of learning result is given test and data analysis used t-test until it is obtained $t_{\text{counting}} = 2,11$ and $t_{\text{table}} = t_{((0,95,40))} = 1,68$ on trusted level 95%. Therefore $t_{\text{counting}} > t_{\text{table}}$, meant the hypothesis is accepted. The conclusion of this research is the activity of the students that applied Jeopardy Review's type of active learning strategy can be said good and the student result of learning mathematic by applying Jeopardy Review's type of active learning strategy are better than student learning result of learning mathematic by using conventional learning process.

Key words : *Jeopardy Review*, activities, the result of learning

Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan matematika adalah ilmu dasar yang bukan lagi merupakan aktivitas yang berupa penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian tetapi matematika dizaman

sekarang harus aplikatif, sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman, serta beragam jenis topik dan persoalan yang akrab dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran dituntut keaktifan dan kerja sama siswa untuk memperdalam materi dan mempelajari kembali materi yang telah dipelajari

disekolah. Selain itu, guru sebagai pengajar juga melakukan usaha seperti penerapan pendekatan, strategi, metode, atau model pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 19 sampai 22 Maret 2014 di SMP Negeri 7 Kerinci, terlihat bahwa aktivitas yang terjadi selama pembelajaran didominasi oleh guru sehingga kurang terjalin komunikasi yang optimal antara guru dan siswa. Selain observasi, juga dilakukan wawancara dengan guru matematika dan beberapa siswa kelas VII tanggal 19 Maret 2014, diperoleh informasi bahwa siswa seringkali siswa tidak ingat tentang pelajaran sebelumnya sementara pelajaran yang akan dijelaskan guru tersebut merupakan lanjutan dari pelajaran sebelumnya. Begitu juga hasil wawancara dengan siswa diperoleh informasi, bahwa siswa beranggapan bahwa belajar matematika itu membosankan karena begitu banyak rumus dan simbol-simbol yang harus mereka fahami.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru melakukan beberapa upaya dalam mengatasi diantaranya menerapkan metode diskusi dan pemberian tugas. Namun, hasil yang diperoleh tidak lebih baik dari pembelajaran sebelumnya. Hal ini disebabkan hanya siswa yang berkemampuan tinggi saja yang aktif.

Upaya yang harus dilakukan guru adalah dengan menciptakan pembelajaran

yang dapat meningkatkan kerja sama, keaktifan, dan semangat siswa dalam belajar matematika, sehingga pembelajaran yang diberikan menjadi lebih bermakna bagi siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan kerja sama siswa dalam belajar adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif, yang sangat efisien melibatkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Pat Hollingswort (2008:vii) menyatakan bahwa siswa belajar secara aktif ketika mereka secara terus menerus terlibat, baik secara mental maupun secara fisik. Oleh karena itu, Salah satu strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Jeopardy Review*.

Strategi pembelajaran aktif tipe *Jeopardy Review* merupakan suatu strategi peninjauan kembali dengan permainan *Jeopardy* dimana jawaban dari pertanyaan diberikan dalam bentuk pertanyaan. Menurut Silberman (2013:201) Strategi pembelajaran aktif tipe *Jeopardy Review* merupakan suatu strategi peninjauan kembali dengan permainan *Jeopardy* dimana semua jawaban harus diberikan dalam bentuk pertanyaan. Strategi pembelajaran aktif tipe *Jeopardy Review* ini menitik beratkan pada kerjasama tim dan strategi ini merupakan suatu kegiatan belajar bersama dimana guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kemudian membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai topik-topik yang diajarkan. Sehingga

dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe Jeopardy Review dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Aktivitas yang dilakukan siswa dalam kelas bermacam-macam. Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2011:101) membagi aktivitas belajar menjadi delapan kelompok. Dari delapan aktivitas yang dikemukakan oleh Diedrich, maka peneliti membatasi aktivitas yang akan diamati dalam penelitian ini adalah *Visual activities*, *Oral Activities*, *writing activities*, *Listening activities* dan *Emotional activities*. Aktivitas ini berkaitan pada proses pelaksanaan pembelajaran aktif tipe *Jeopardy Review*, bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Jeopardy Review* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas VII SMP Negeri 7 Kerinci

Metodologi

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian maka jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Arikunto (2010:9) mengatakan “Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeleminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu”. Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan jenis penelitian di atas maka populasi yang di ambil adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kerinci dan sampelnya diambil secara *Random Sampling* sehingga didapatkan kelas VII_A sebagai kelas eksperimen dan VII_B sebagai kelas kontrol.

Instrumen dalam penelitian ini adalah, Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dan tes hasil belajar. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui perkembangan aktivitas siswa pada setiap pertemuan selama pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen. Dan tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa, dan tes terlebih dahulu dipastikan valid dan reliabel.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Aktivitas Belajar Siswa

Untuk melihat aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, maka hasil observasi dianalisis dengan cara menentukan persentase aktivitas siswa dalam setiap kali pertemuan. Persentase aktivitas dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2013:130) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase aktivitas

F = Frekuensi aktivitas

N = Jumlah siswa

Aktivitas siswa dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa setiap pertemuan. Aktivitas siswa dikatakan meningkat jika presentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan setiap pertemuan.

b. Tes Hasil Belajar

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah perbedaan rata-rata dengan menggunakan t-tes. uji statistik yang digunakan menurut Sudjana (2005:239) adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

sebelum menganalisis data dengan menggunakan t-tes ini, peneliti terlebih dahulu menentukan rata-rata hasil belajar masing-masing kelompok, simpangan baku dan variansi, melakukan uji normalitas, melakukan uji homogenitas variansi dan kemudian baru melakukan uji hipotesis, untuk menentukan apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dari kedua kelompok sampel tersebut.,

Hasil dan Pembahasan

Data mengenai perkembangan aktivitas belajar matematika siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Jeopardy Review* pada setiap pertemuan seperti tabel berikut:

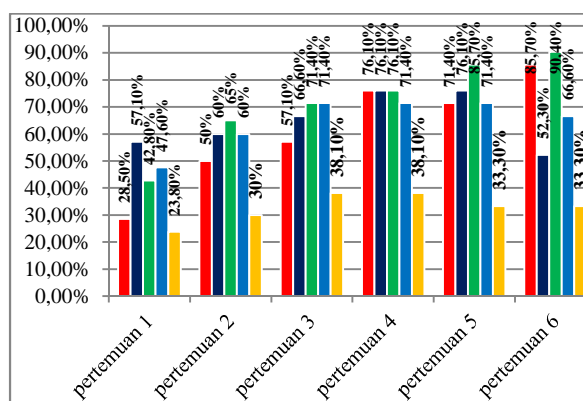
Tabel 1: Data Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Indikator	Pertemuan dan persentase (%)					
	I	II	III	IV	V	VI
1	28,5	35	57,1	52,3	71,4	85,7
2	57,1	60	66,6	76,1	76,1	52,3
3	42,8	65	71,4	76,1	85,7	90,4
4	47,6	60	71,4	71,4	71,4	66,6
5	14,2	30	23,8	33,3	33,3	38

Keterangan Indikator:

1. Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran
2. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan jawaban dari soal-soal yang diberikan guru pada permainan *Jeopardy Review*.
3. Siswa mendengarkan setiap pertanyaan permainan *Jeopardy Review* yang dibacakan oleh guru.
4. Siswa mencatat hasil diskusi yang dikerjakan.
5. Siswa berani memberikan jawaban permainan *Jeopardy Review* dari hasil diskusi kelompok.

Perhitungan data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:



- Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran.
- Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan jawaban dari soal-soal yang

diberikan guru pada permainan *Jeopardy Review*.

- Siswa mendengarkan setiap pertanyaan permainan *Jeopardy Review* yang dibacakan oleh guru.
- Siswa mencatat hasil diskusi yang dikerjakan
- Siswa berani memberikan jawaban permainan *Jeopardy Review* dari hasil diskusi kelompok

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa secara umum persentase siswa yang melakukan aktivitas dalam pembelajaran matematika dengan penerapan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Jeopardy Review* cenderung meningkat ke arah positif dari pertemuan pertama sampai pertemuan keenam.

Hasil belajar matematika siswa pada kedua sampel diperoleh setelah diberikan tes akhir. Tes akhir pada kedua kelas sampel diikuti oleh 21 orang siswa pada kelas eksperimen dan 21 orang siswa pada kelas kontrol. Hasil tes akhir dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2: Data Tes Akhir Hasil Belajar

Kelas	N	\bar{X}	S	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	21	75,12	10,73	92,4	57,5
Kontrol	21	67,4	13,47	87,8	40,9

Data hasil belajar diberikan tes dan analisis datanya menggunakan t-tes sehingga diperoleh :

$t_{hitung} = 2,11$ dan $t_{tabel} = t_{(0,95,40)} = 1,68$ pada tingkat kepercayaan 95 %. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya hipotesis diterima.

Hasil data tes akhir diperoleh bahwa hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Jeopardy Review* memiliki dampak positif terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa, aktivitas siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Jeopardy Review* dapat dikatakan baik dan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Jeopardy Review* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya dengan menerapkan pembelajaran konvensional pada taraf kepercayaan 95%.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hollingsworth, Pat & Gina L. 2008. *Pembelajaran aktif meningkatkan keasyikan kegiatan di kelas*. Jakarta: PT Indeks.

Sardiman. 2011. *Interkasi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Silberman, Mel. 2013. *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*. Jakarta: PT indeks.

Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya